

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Perancangan ensiklopedia digital mengenai peran ekologis burung kicau Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekologis anak-anak usia 7–11 tahun, khususnya yang tinggal di wilayah urban seperti DKI Jakarta. Berdasarkan proses *design thinking* yang meliputi tahap *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*, diperoleh hasil berupa ensiklopedia digital berbentuk aplikasi yang memuat informasi tentang burung kicau dalam bentuk narasi visual, ilustrasi semi-realis, audio kicauan, dan video. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap burung kicau serta pentingnya pelestarian lingkungan sejak dini. Ensiklopedia digital ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran tetapi juga sebagai sarana konservasi yang disesuaikan dengan gaya belajar anak masa kini.

#### **5.2 Saran**

Setelah menyelesaikan proses perancangan dalam tugas akhir ini, penulis menyusun beberapa saran bagi mahasiswa yang ingin mengangkat topik serupa atau menggunakan media sejenis dalam pengembangan karya desain mereka.

##### **1. Manfaat Praktis**

Dari sisi praktis, hasil perancangan ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan media ensiklopedia berbasis aplikasi yang memiliki tampilan ramah anak dan ilustratif. Oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada mahasiswa yang akan mengangkat isu ekologi, konservasi, atau tema mengenai satwa untuk melakukan riset mendalam mengenai isu tersebut, terutama tentang satwa yang ingin dibahas. Dalam proses perancangan, sebaiknya para perancang menggunakan data primer dan sekunder yang akurat sehingga dapat memastikan kecocokan media yang dibuat dengan kebutuhan audiens. Selain itu, penting untuk

mempertimbangkan pendekatan visual dan gaya komunikasi yang ramah anak agar pesan yang disampaikan tidak hanya informatif tetapi juga mudah dipahami dan menyenangkan.

Sebagai pengembangan lanjutan, penulis menyarankan agar disiapkan rencana pembuatan video pengenalan dan biodata masing-masing burung. Konten ini dapat berbentuk animasi pendek atau klip interaktif yang menyampaikan informasi mengenai karakteristik, suara kicau, habitat, serta peran ekologis burung secara menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Video ini diharapkan dapat memperkuat daya ingat, meningkatkan pemahaman visual dan audio pengguna, serta membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan imersif.

## 2. Manfaat Teoritis

Dari sisi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan karya ilmiah dalam bidang Desain Komunikasi Visual yang mengangkat isu kurangnya pembelajaran mengenai ekologi dan peran ekologis satwa di alam. Penulis mendorong mahasiswa lain untuk memperluas kajian dengan pendekatan lintas disiplin, seperti kolaborasi dengan himpunan, organisasi, atau institut pendidikan. Penulis merasa kolaborasi penting sehingga dapat memperluas pengetahuan serta sudut pandang dan memperkuat dasar konseptual dalam proses perancangan.